

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Konsep Dasar Akuntansi**

##### **A. Pengertian Akuntansi**

Menurut (Romney & Steinbart, 2016:2) “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan”.

Menurut Sutabri dalam (Istiana & Ariyati, 2017) sistem informasi adalah “Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu”.

Menurut Lim dalam (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016:3) “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu alat yang terintegrasi dilapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan”.

Menurut (Fitria, 2014:2) “Akuntansi adalah ilmu dalam menghitung, mengukur, dan mencatat sebuah data keuangan menjadi sebuah informasi yang tepat, terukur, dan relevan untuk mengambil keputusan yang baik bagi perusahaan”.

Menurut Suwardjono dalam (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016:2) “Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara

penyampaian(pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik”.

Menurut Yulius dalam (Rachmawati & Nurjanah, 2017) mendefinisikan bahwa “Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan seluruh transaksi atau kejadian ekonomi yang terjadi dalam suatu perusahaan”.

Menurut Himayati dalam (Istiana & Ariyati, 2017) Akuntansi adalah “proses mengidentifikasi, penggolongan, penyortiran, pengihtisan dan penyajian transaksi keuangan (informasi ekonomi), sehingga dapat dilakukan penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut”.

Menurut (Sujarweni, 2018:1) “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

Dari definisi tersebut ada beberapa istilah pokok yang perlu diperhatikan:

1. Suatu sistem informasi. Disebut sistem karena akuntansi diselenggarakan secara seragam melalui prosedur atau urutan pekerjaan yang dilakukan berdasarkan suatu aturan yang ditetapkan terlebih dahulu untuk menangani transaksi yang terjadi berulang-ulang.
2. Identifikasi. Melalui proses akuntansi kejadian-kejadian ekonomi dikenali karakteristiknya dan dikenali pengaruhnya terhadap kekayaan, hutang, dan modal,serta pendapatan dan biaya.

## **B. Persamaan Akuntansi**

Persamaan dalam akuntansi merupakan gambaran antara elemen-elemen dalam sebuah laporan keuangan yang saling berhubungan, terdapat lima elemen pokok dalam laporan keuangan yaitu harta, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban.

Harta, kewajiban dan modal merupakan elemen dari laporan posisi keuangan atau disebut juga laporan neraca, sementara pendapatan dan beban berada pada laporan laba rugi. (Fitria, 2014:12).

Neraca merupakan suatu daftar yang menggambarkan Aktiva dengan Kewajiban atau Hutang dan Modal pemilik pada saat tertentu. Dalam Neraca ini selalu menunjukkan adanya keseimbangan antara sisi Debit dengan sisi Kredit. Keseimbangan ini selanjutnya disebut persamaan dasar akuntansi. (Sujarweni, 2018:20).

Persamaan akuntansi ini membentuk rumus sebagai berikut:



- a. Aktiva(*Asset*) adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan berguna pada waktu sekarang dan waktu yang akan datang, diharapkan akan mendapat manfaat ekonomi dimasa depan.
- b. Kewajiban(*Liability*) merupakan hutang perusahaan yang wajib dibayar kepada pihak lain yang memberi pinjaman dalam jangka waktu tertentu.
- c. Modal atau sering disebut ekuitas adalah hak milik atas aktiva perusahaan yang dikurangi dengan semua kewajiban.

### C. Siklus Akuntansi

Menurut Mulya dalam (Rachmawati & Nurjanah, 2017) mendefinisikan bahwa “Siklus akuntansi merupakan proses pencatatan akuntansi mulai dari dokumen sampai penyajian laporan keuangan”.

Menurut Hery dalam (Utami, 2018) menjelaskan bahwa, “Proses Akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan dinamakan sebagai siklus akuntansi(*accounting cycle*).

Menurut (Sujarweni, 2018:14) “Siklus akuntansi adalah rangkaian kegiatan dalam akuntansi berupa kegiatan yang dimulai dari mencatat sampai dengan menghasilkan laporan keuangan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Menyiapkan transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting kedalam buku besar
4. Penyusunan neraca saldo
5. Jika ada transaksi yang harus disesuaikan, perlu membuat jurnal penyesuaian
6. Menyusun neraca lajur atau kertas kerja
7. Menyusun laporan keuangan(laporan rugi laba, perubahan modal dan neraca saldo)
8. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup
9. Membuat jurnal penyesuaian kembali(jurnal pembalik)

Menurut (Fitria, 2014:28) “Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan, diagram siklus akuntansi akan tampak seperti gambar berikut:



Sumber: (Fitria, 2014:29)

**Gambar II.1.**  
Siklus Akuntansi

Tahapan siklus akuntansi sebagai berikut:

- a. Tahap Pencatatan. Tahap pencatatan merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari pencatatan bukti-bukti transaksi sebagai pedoman dalam membuat jurnal.
- b. Tahap Penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi yang sudah dicatat ke dalam jurnal umum dan jurnal khusus, kemudian dikelompokkan ke dalam buku besar sesuai dengan nama akun.
- c. Tahap Pengikhtisaran. Tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi setelah tahap penggolongan adalah tahap pengikhtisaran, kegiatan yang ada dalam tahap ini adalah pembuatan neraca saldo dan kertas kerja.
- d. Tahap Pelaporan. Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang ada dalam tahap ini adalah membuat laporan laba rugi, membuat laporan perubahan modal, membuat laporan arus kas, membuat jurnal penutup, membuat neraca, dan membuat jurnal pembalik.

#### D. Laporan Keuangan

Membuat laporan keuangan merupakan tahapan akhir dari siklus akuntansi, tahapan ini merupakan tahapan kelanjutan dari tahap pengikhtisaran yaitu memindahkan pembukuan jurnal-jurnal kedalam buku besar. (Fitria, 2014:110).

Laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. (Sujarweni, 2018:53).

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara.

Menurut (Istiana, Ariyati, & Sujarweni v.wiratna, 2016) “Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.(Hery, 2014:14).

Tujuan laporan keuangan menurut M. Sadeli dalam (Sujarweni, 2018:54):

- a. Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban.
- b. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
- c. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha.

- d. Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba.
- e. Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemiliknya.

Laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari:

1. Laporan laba rugi yaitu laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Laporan perubahan modal yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba atau rugi dan transaksi pemilik.
3. Laporan arus kas yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu.
4. Neraca yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

#### **E. Perusahaan Jasa UNIVERSITAS**

Menurut Samryn dalam (Utami, 2018) menjelaskan bahwa, “Yang dimaksud dengan perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menyelenggarakan jasa tertentu dan memperoleh pendapatan dari kegiatan memberikan jasa tersebut”.

#### **F. Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Kariyoto, 2017:21) “Analisa laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang.

## 2.2. Tools Aplikasi (Zahir Accounting versi 5.1)

### A. Sejarah Zahir Accounting

Zahir Accounting merupakan *software* akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). *Software* Zahir Accounting dibuat oleh PT Zahir Internasional dan dibuat pertama kali tahun 1996 dengan Zahir Accounting versi 1.0. Kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997. Zahir Accounting mulai dipasarkan pada tahun 1999, dimana hingga saat ini Zahir Accounting sudah mencapai versi 5.1 dan telah digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Selama ini, Zahir Accounting telah memperoleh penghargaan secara nasional, antara lain penghargaan dari Presiden Republik Indonesia pada Indonesia ICT Award 2003, kemudian penghargaan Menkominfo pada Apicta 2002, 2003, dan 2004 dan lain-lain. (Utami, 2018)

Menurut (Istiana et al., 2016) “Zahir Accounting adalah *software* akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang integred dan berdaya saing tinggi, dilengkapi dengan analisa laporan berupa grafik dan analisa rasio keuangan yang berguna untuk keputusan manajemen perusahaan”.

Menurut Himayati dalam (Sari & Ulya, 2019) menyimpulkan bahwa, “Zahir *accounting* adalah sebuah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang”.

Zahir Accounting merupakan *software* akuntansi yang dibuat oleh PT. Zahir International dan dibuat pertama kali pada tahun 1996. Zahir Accounting mempunyai beberapa keunggulan yaitu, tampilan yang menarik baik dalam *interface* program maupun dalam penyajian laporan keuangan. Berbagai macam menu yang

memudahkan pencatatan juga menjadi kelebihan dari *Zahir Accounting*. (Normah, 2018)

Kelebihan *Zahir Accounting* Versi 5.1 yaitu:

1. Laporan dapat dikirim via email.
2. Laporan dapat di export ke berbagai format.
3. Berbagai grafik dan analisa bisnis yang tersedia dalam satu layar, dan setiap grafik dapat dianalisa untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis.

#### **B. Instalasi *Zahir Accounting* Versi 5.1**

Untuk dapat menggunakan *Zahir Accounting* Versi 5.1 hal pertama yang harus dilakukan adalah menginstal *software* *Zahir Accounting* Versi 5.1 dikomputer PC atau *Notebook* berbasis Windows(98/2000/XP/Vista/7/8//10). *Installer* *Zahir Accounting* Versi 5.1 tersedia dalam paket program berupa CD atau dapat juga dengan download versi demo pada situs [www.zahiraccounting.com](http://www.zahiraccounting.com). Cara instalasi *Zahir Accounting* Versi 5.1 ada dua macam, yaitu:

- a. Instalasi menggunakan CD:
  1. Masukkan CD *Installer* ke Drive CD.
  2. Selanjutnya akan ditampilkan *form* instalasi. Jika *form* instalasi tidak otomatis terbuka, maka jalankan program setup secara manual melalui Windows *Explorer*, Klik *Start* > *My Computer* > Pilih Drive CD > jalankan *Setup.exe*.
  3. Ikuti petunjuk yang tertera pada *form* instalasi, klik tombol *Next* untuk melanjutkan, isilah nama *user* dan nama perusahaan, pilih opsi *typical*, selanjutnya klik *Next* hingga tombol *Finish* tampil. Untuk *uninstall* program, klik *Start* > *Control Panel* > *Add Remove Program* > Pilih *Zahir* > Klik *Remove* atau *Uninstall*.

b. Instalasi Multi *User*

Instalasi multi *user* hanya berlaku pada penggunaan jaringan LAN. Instalasi *zahir* tetap harus dilakukan dimasing-masing *work station*(komputer pengguna atau *client*) dan diperlukan satu komputer yang akan berperan sebagai *server*, pastikan *Firebird* database *server* telah ter-install dikomputer *server*(pilih opsi *complete* pada *form* instalasi). Bila komputer *server* yang digunakan juga untuk menjalankan *zahir*, maka *zahir* harus ter-install secara lengkap di komputer *server*. Namun bila hanya sebagai *server*(penyimpan data) maka cukup di-install database *server* saja (pilih opsi *custom* pada *form* instalasi kemudian pilih database *server*). Catatan: *Software Zahir* dan *Firebird Database Server* telah disediakan pada installer *Zahir*.

C. **Mengaktifkan Program *Zahir Accounting* Versi 5.1**

Langkah-langkah untuk membuka program *Zahir Accounting* Versi 5.1 sebagai berikut:

1. *Double* klik pada *Icon Zahir Edisi Pendidikan Ver.5.1* yang ada pada *Desktop*.
2. Selanjutnya pada layar komputer akan muncul logo *Zahir Accounting*.
3. Setelah proses membuka program sukses, akan muncul tampilan awal program *Zahir Accounting*.
4. Program *Zahir Accounting* telah siap digunakan. Pengguna bisa memilih untuk membuat data baru atau membuka data yang sebelumnya telah ada.

D. **Pengenalan Menu Utama *Zahir Accounting* Versi 5.1**

Menu utama program *Zahir Accounting* ditampilkan ditengah-tengah layar sebelum masuk lebih jauh lagi, seperti gambar berikut:



Sumber: Zahir Accounting Versi 5.1

**Gambar II.2.**  
**Tampilan Awal Aplikasi Zahir Accounting**

Pada bagian menu utama ini terdapat beberapa pilihan antara lain:

a. Versi Program

Pada pojok kanan atas menu utama ditampilkan versi program. Versi program yang digunakan adalah Zahir Accounting Versi 5.1.14b, sedangkan Build 14b menunjukkan nomor update dari program yang dipakai.

b. Administrasi Data Keuangan

Pada bagian administrasi data keuangan ini ada beberapa pilihan yaitu:

1. Buka Data Sebelumnya Digunakan untuk membuka data keuangan yang terakhir kali dibuka.
2. Membuat Data Baru Digunakan untuk membuat data keuangan perusahaan baru.
3. Buka Data Digunakan untuk membuka data keuangan yang pernah dibuat sebelumnya. File data keuangan Zahir Accounting akan selalu menggunakan format \*.gdb.
4. Buka File Backup Digunakan untuk membuka file yang pernah dibackup. File yang dibackup menggunakan format \*.gbk.

- c. Registrasi Digunakan untuk melakukan registrasi terhadap program Zahir *Accounting* yang anda gunakan. Registrasi wajib dilakukan supaya program *Zahir Accounting* bisa digunakan.
- d. Website *Zahir Accounting* Digunakan untuk membuka *website Zahir Accounting*, untuk *mendownload, update*, melihat tanya jawab dan berdiskusi diforum.
- e. Panduan Pengguna Digunakan untuk menampilkan petunjuk penggunaan *Zahir Accounting*.
- f. *History Data* Menampilkan data-data keuangan yang pernah dibuka sebelumnya.
- g. Edisi *Software* Digunakan untuk menampilkan informasi tentang edisi *software* yang anda miliki, Edisi *software* ini diinformasikan kepada zahir ketika anda bertanya kepada zahir atas masalah yang terjadi pada program dan lain-lain.

#### E. Pengenalan *Menu Program*

*Menu program* berfungsi untuk mengakses fungsi-fungsi *program* yang tidak terkait ke *master data* dan transaksi. Melalui menu ini dapat digunakan untuk membuat data baru keuangan, membuat data, kembali ke menu utama, *membackup* data, memperbaiki data, mengatur konfigurasi program, melakukan tutup buku.

Tampilan menu program *Zahir Accounting* Versi 5.1. Seperti gambar berikut:

File Setting Plugin Tutup Buku Window [F1] Petunjuk  
 Sumber: *Zahir Accounting* Versi 5.1

**Gambar II.3.**  
**Tampilan Menu Program**

Pada bagian menu program ini terdapat beberapa pilihan antara lain:

1. *File*. Menu *file* digunakan untuk membuat data keuangan baru, atau untuk kembali ke menu utama, *mem-backup* data, menjalankan alat bantu, administrasi *password* dan hak akses.

2. *Setting*. Dapat men-*setup* rekening perkiraan, mengisi saldo awal utang piutang, saldo awal persediaan, mengatur bahasa, mengatur konfigurasi *Point of Sales*, dan mengatur konfigurasi program (*Application Setting*).
3. Tutup Buku. Digunakan untuk melakukan proses Tutup Buku Bulanan, Tutup Buku Tahunan dan melakukan Revaluasi Mata Uang Asing.
4. *Window*. Menutup semua jendela *form* yang terbuka, menampilkan atau menyambung *Panel Samping*.
5. [F1]Petunjuk. Melalui menu petunjuk, dapat menampilkan panduan penggunaan program *Zahir Accounting*.

#### F. Modul dan Fasilitas pada *Zahir Accounting* Versi 5.1

Modul pada *Zahir Accounting* dibuat untuk memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi keuangan. Berikut ini adalah modul-modul yang terdapat pada program *Zahir Accounting* Versi 5.1:

##### a. Modul Data-Data

Modul data-data digunakan untuk membuat data master untuk mempermudah pengguna dalam menginput transaksi. Melalui modul ini pengguna dapat menginput dan menampilkan data rekening baru, mengelola data pelanggan, pemasok, barang, pajak, mata uang, satuan pengukuran, dan lain-lain.



Sumber: *Zahir Accounting* Versi 5.1

**Gambar II.4.**  
**Tampilan Modul Data-data**

Beberapa fasilitas yang ada pada modul data-data:

1. Data Nama Alamat

Membuat dan mengedit data *customer*, *vendor*, *employee*, dan *other*.

2. Data Rekening

Mengelola (membuat, mengedit dan menghapus) data rekening.

3. Data Produk

Untuk membuat, mengedit dan menghapus data Produk.

4. Satuan Pengukuran

Membuat satuan pengukuran barang dagang.

5. Data Proyek

Untuk membuat, mengedit, dan menghapus data proyek.

6. Data Harta Tetap

Mengelola harta tetap yang dimiliki perusahaan.

7. Data Pajak

Mengelola data pajak barang dagang.

8. Data Mata Uang

Mengelola mata uang yang akan digunakan dalam transaksi, menentukan rekening-rekening yang akan digunakan dalam transaksi menggunakan mata uang tersebut, dan menentukan nilai tukarnya.

b. Modul Buku Besar

Modul Buku Besar digunakan untuk melakukan *input* transaksi jurnal umum dan membuka buku besar per-akun. Jurnal yang terbentuk adalah jurnal umum untuk menginput transaksi keuangan yang tidak memiliki jurnal tersendiri, seperti transaksi *adjusting*.





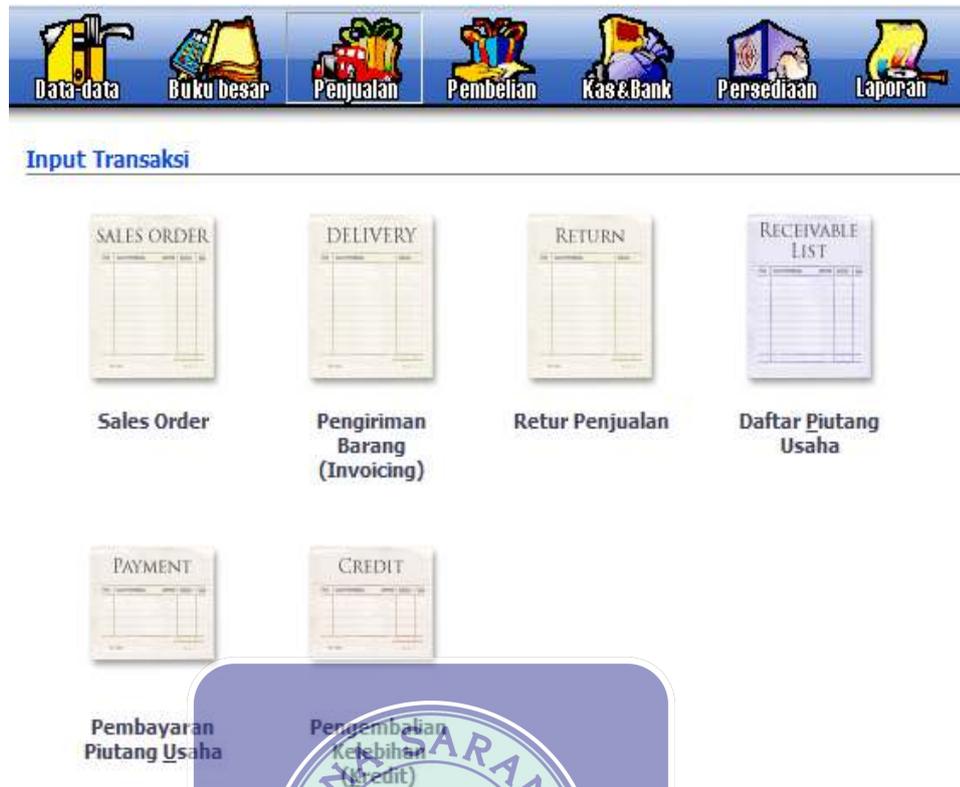
Sumber: Zahir Accounting Versi 5.1

**Gambar II.5.**  
**Tampilan Modul Buku Besar**

Beberapa fasilitas yang ada di modul buku besar:

1. Data Rekening Perkiraan Untuk menampilkan daftar rekening perkiraan (*Chart of Account*), menu ini dapat membuat, mengedit dan menghapus data rekening.
  2. Transaksi Jurnal Umum dapat menginput transaksi jurnal yang tidak bisa dilakukan di modul lain.
  3. Buku Besar Setiap menampilkan perubahan saldo setiap rekening perusahaan.
  4. Daftar Transaksi Jurnal dapat digunakan untuk mencetak, mengedit, dan menghapus transaksi jurnal umum yang sudah diinput sebelumnya.
- c. Modul Penjualan

Modul penjualan digunakan untuk melakukan input transaksi yang berkaitan dengan penjualan tunai maupun kredit, daftar piutang usaha, pembayaran piutang usaha, menampilkan daftar transaksi penjualan, mencetak faktur dan lain-lain.



Sumber: Zahir Accounting Versi 5.1

Gambar II.6.  
Tampilan Modul Penjualan

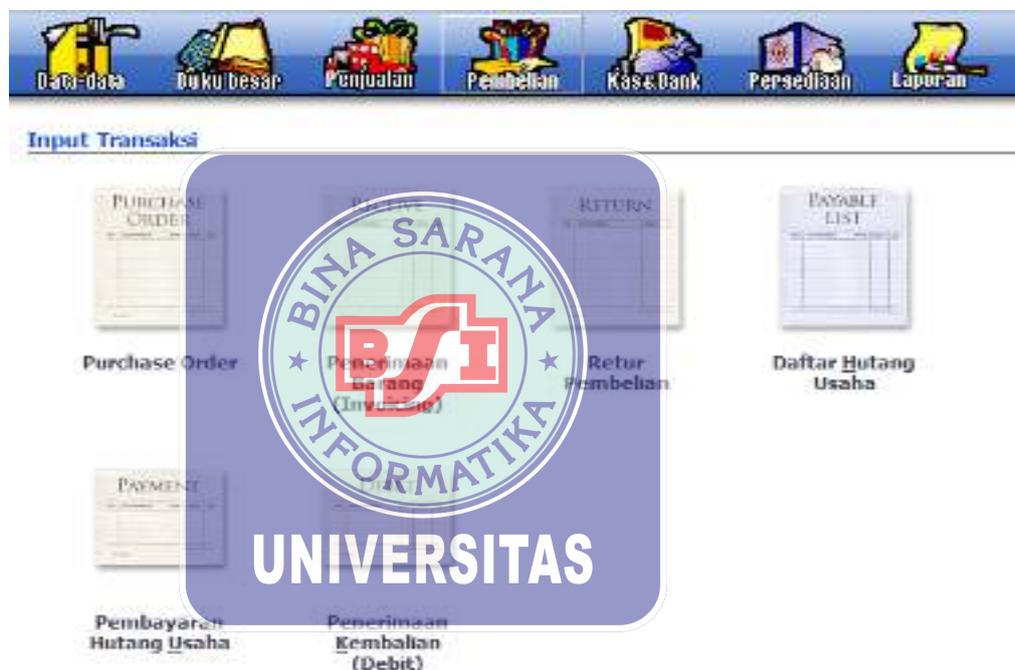
Beberapa fasilitas yang ada pada modul penjualan:

1. *Sales Order* digunakan untuk mengelola penjualan dari suatu pemesanan.
2. Pengiriman Barang (*Invoicing*) digunakan untuk mengolah transaksi penjualan tunai atau kredit dan barang atau jasa.
3. Retur Penjualan digunakan untuk mencatat pengembalian barang dari pelanggan karena rusak atau karena hal tertentu.
4. Daftar Piutang berisi jumlah yang harus dibayar pelanggan atas penjualan barang atau jasa.
5. Pembayaran Piutang digunakan untuk mencatat pembayaran pelanggan atas penjualan barang atau jasa.

6. Pengembalian Kelebihan (*Kredit*) adalah modul yang mencatat pengembalian kelebihan pembayaran karena jumlah kredit yang dibayar lebih dari pada jumlah yang terutang.

d. Modul Pembelian

Modul pembelian digunakan untuk menginput transaksi yang terkait dengan pembelian tunai maupun kredit, daftar hutang usaha, pembayaran hutang usaha, mencetak faktur dan lain-lain.



Sumber: Zahir Accounting Versi 5.1

**Gambar II.7.**  
**Tampilan Modul Pembelian**

Beberapa fasilitas yang ada di modul pembelian:

1. *Purchase Order* digunakan untuk mengelola pembelian dari suatu pesanan.
2. Penerimaan Barang (*Invoicing*) Untuk mengolah transaksi pembelian tunai atau kredit dan barang atau jasa.
3. *Retur Pembelian* digunakan untuk mencatat pengembalian barang yang dibeli dari *supplier* karena rusak atau karena hal tertentu.

4. Daftar Hutang Usaha berisi jumlah hutang dagang kepada *supplier* atas pembelian barang atau jasa.
  5. Pembayaran Hutang Usaha digunakan untuk menginput transaksi pembayaran hutang kepada *supplier*.
  6. Penerimaan Kembali (*debit*) digunakan untuk menginput transaksi kelebihan pembayaran dari *supplier*, dimana uang perusahaan akan dikembalikan secara tunai atau digunakan untuk pembayaran hutang atau pembelian yang lainnya.
- e. Modul Kas dan Bank

Modul Kas dan Bank digunakan untuk transaksi yang berkaitan dengan rekening kas dan bank, seperti *transfer* antar kas ke bank atau sebaliknya. Kas masuk dan kas keluar adalah transaksi di luar pembayaran piutang maupun pengeluaran pembayaran hutang.



Sumber: Zahir Accounting Versi 5.1

**Gambar II.8.**

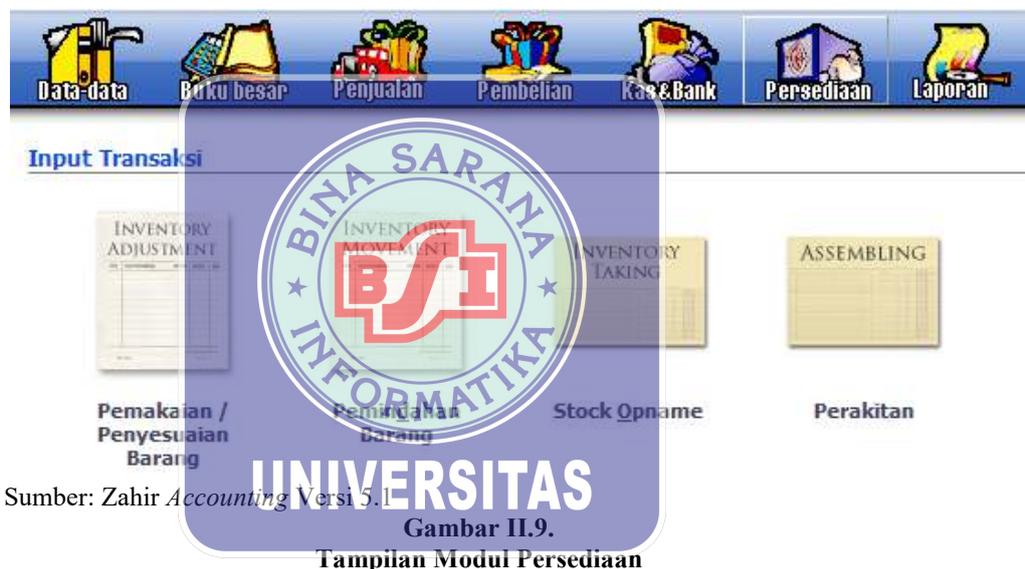
**Tampilan Modul Kas dan Bank**

Beberapa fasilitas yang ada di modul kas dan bank:

1. Transfer Kas Digunakan untuk mencatat uang tunai yang ditransfer untuk kas masuk dan kas keluar yang dilakukan perusahaan.
2. Kas Masuk Digunakan untuk mencatat penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang.

3. Kas Keluar Untuk mencatat pengeluaran uang dari pembelian tunai atau pembayaran hutang.
4. *Rekonsiliasi Bank* Untuk mencatat perbedaan saldo dari hasil pencatatan transaksi bank menurut perusahaan dengan laporan rekening Koran dari bank.
- f. Modul Persediaan

Modul persediaan digunakan untuk melakukan input transaksi yang terkait dengan persediaan, seperti transaksi pemakaian barang, pemindahan barang, perakitan, penyesuaian, *stock opname*, dan lain-lain.



Sumber: Zahir Accounting Versi 5.1

Gambar II.9.  
Tampilan Modul Persediaan

Beberapa fasilitas yang ada di modul persediaan:

1. Pemakaian atau Penyesuaian Barang Berfungsi mencatat pemakaian barang yang digunakan agar sesuai dengan jumlah barang yang ada di gudang.
2. Pemindahan Barang Berfungsi mencatat pemindahan bahan atau barang yang terjadi dari bagian yang satu ke bagian yang lain.
3. *Stock Opname*. *Stock opname* adalah suatu media untuk menghitung *stock* persediaan barang untuk dijual yang kita punya digudang secara fisik.
4. Perakitan. Perakitan digunakan untuk mencatat proses bahan yang diolah dari bahan mentah menjadi bahan yang siap jual.

g. Modul Laporan

Modul laporan digunakan untuk menampilkan laporan-laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, buku besar, arus kas, laporan stok barang, laporan penjualan, laporan pembelian dan lain-lain.



Sumber: Zahir Accounting Versi 5.1

Gambar 11.10.  
Tampilan Modul Laporan

Beberapa fasilitas yang ada di modul laporan:

1. Grafik dan Analisa Bisnis

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan grafik analisa bisnis terintegrasi. Adapun grafik yang ditampilkan:

a. Grafik Harta

Grafik ini digunakan untuk mengetahui total *prosentase* komponen aktiva pada tahun berjalan.

b. Grafik Kas dan Bank

Digunakan untuk mengetahui jumlah masing-masing rekening kas yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tahun berjalan yang ditampilkan dalam bentuk grafis.

c. Grafik Saldo Bank

Digunakan untuk mengetahui jumlah masing-masing rekening kas yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tahun berjalan yang ditampilkan dalam bentuk daftar.

d. Grafik Laba-Rugi

Grafik ini digunakan untuk mengetahui komponen biaya terhadap pendapatan dalam tahun berjalan.

e. Grafik Penjualan

Grafik ini digunakan untuk mengetahui prosentase penjualan pada setiap bulannya dalam tahun berjalan.

f. Rasio Keuangan

Digunakan untuk mengetahui total rasio analisa keuangan pada periode berjalan.

2. Laporan Keuangan

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, neraca, arus kas, buku besar, dan laporan keuangan yang dapat dikembangkan sendiri.

3. Laporan Penjualan dan Piutang

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan laporan penjualan barang dari setiap pelanggan, *salesman*, laporan umur piutang, surat tagihan piutang dan sebagainya.

4. Laporan Pembelian dan Hutang

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan laporan pembelian barang dari setiap *supplier*, laporan umur hutang, surat tagihan hutang dan sebagainya.



5. Laporan Barang

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan laporan barang yang terjual kepada pelanggan, laporan barang yang dibeli dari *supplier*, keuntungan setiap barang, kartu stok, produk terlaris dan sebagainya.

